

**PENGARUH KOMPETENSI DAN KEPEMIMPINAN KEPALA
MADRASAH TERHADAP PRESTASI PESERTA DIDIK PADA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU**

Zubair Bedjeber¹, Rudin.M², Muh.Darma Halwi³

Pascasarjana Manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido Palu
Jl. DR. Suharso, Besusu Barat, Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi
Tengah

Email; Rudin.Ternate@Gmail.Com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk menentukan dan menganalisis pengaruh kompetensi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2, Kota Palu. (2) Untuk menentukan dan menganalisis pengaruh kompetensi kepala madrasah terhadap prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2, Kota Palu. (3) Untuk menentukan dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2, Kota Palu. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Aspek Ilmiah: Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai kompetensi kepala madrasah, kepemimpinan, dan prestasi siswa. (2) Aspek Terapan: Penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk dipertimbangkan di Madrasah Aliyah Negeri 2, Kota Palu mengenai kompetensi kepala madrasah, kepemimpinan, dan prestasi siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi 82 orang. Pengumpulan data terdiri dari observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan: (1) Kompetensi dan kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2, Kota Palu. (2) Kompetensi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. (3) Kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

Kata Kunci: Kompetensi, Kepemimpinan, dan Prestasi Belajar Siswa.

ABSTRACT

The objectives of this study are: (1) To determine and analyze the influence of principal competence and leadership on student achievement at State Islamic Senior High School 2, Palu City. (2) To determine and analyze the influence of principal competence on student achievement at State Islamic Senior High School 2, Palu City. (3) To determine and analyze the influence of principal leadership on student achievement at State Islamic Senior High School 2, Palu City. The uses of this study are as follows: (1) Scientific Aspect: This research is expected to be useful for the development of science, particularly regarding principal competence, leadership, and student achievement. (2) Applied Aspect: This research is expected to provide input for consideration at State Islamic Senior High School 2, Palu City regarding principal competence, leadership, and student achievement. This type of research is quantitative research with a population of 82 people. Data collection consisted of observation, questionnaires, and documentation. The results of the study concluded: (1) The competence and leadership of the madrasah principal influence student achievement at Madrasah Aliyah Negeri 2, Palu City. (2) Competence influences student achievement at Madrasah Aliyah Negeri 2, Palu City. (3) The leadership of the madrasah principal influences student achievement at Madrasah Aliyah Negeri 2, Palu City.

Keywords: *Competence, Leadership, and Student Achievement.*

A. PENDAHULUAN

Kompetensi Kepala Madrasah dalam konteks prestasi peserta didik menyoroti peran penting kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan yang strategis. Kepala madrasah perlu memiliki kompetensi yang komprehensif untuk tidak hanya mengelola madrasah secara efektif tetapi juga untuk mengembangkan potensi dan prestasi peserta didik. Kompetensi ini mencakup aspek manajerial, kepemimpinan, supervisi, dan kemampuan membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh warga madrasah. Kepala madrasah merupakan figur sentral dalam lembaga pendidikan,

bertanggung jawab atas seluruh aspek operasional dan pengembangan madrasah, termasuk peningkatan prestasi peserta didik.¹

Prestasi peserta didik, baik akademik maupun non-akademik, menjadi cermin kualitas pendidikan di suatu madrasah. Peningkatan prestasi ini menjadi target utama yang ingin dicapai oleh setiap madrasah. Kepala Madrasah mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan, administrasi Madrasah, membina tenaga kependidikan dan mendayungkan memelihara sarana dan prasarana. Melihat peran Kepala Madrasah tersebut kepala madrasah memiliki tantangan untuk dapat Menjalankan Pendidikan di Madrasah agar terarah, berencana dan berkesinambungan dengan menetapkan kebijakan dan memberi ide yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Upaya untuk memperbaiki kualitas Pendidikan berhubungan erat dengan kompetensi kepala madrasah. Madrasah akan dapat maju ketika integritas dalam melakukan perbaikan mutu dan keterampilan manajerial harus dimiliki oleh Kepala Madrasah, karena keterampilan manajerial merupakan kemampuan Kepala Madrasah dalam mengelola sumber daya yang terdapat dalam Madrasah, berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Lembaga pendidikan Islam akan berhasil apabila terdapat interaksi antara tenaga pendidik dengan peserta didik dengan baik. Pendidik merupakan pemimpin pendidikan yang menjadi penentu

¹ Karsudjono (artikel 2025), Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Dimediasi Motivasi Berprestasi Pada MAN 1 dan MAN 2 Hulu Sungai Selatan. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 18-36.

dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun luar kelas. Peran kepemimpinan dalam pendidikan akan tercermin dari pendidik melaksanakan peran dan tugasnya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pendidik merupakan faktor yang sangat menentukan mutu pembelajaran atau pendidikan yang akan berimplikasi pada kualitas output pendidikan setelah menyelesaikan seluruh permasalahan yang terjadi di madrasah.

Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan manajerial yang baik. Hal ini bertujuan agar setiap keputusan yang diambil dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kemampuan manajerial merupakan seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai kepala madrasah untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia secara efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan madrasah. Seorang kepala madrasah dituntut untuk mampu membuat perencanaan, pelaksanaan, dan sistem pengevaluasian agar lembaga pendidikan menjadi unggul. Oleh karena itu kepala madrasah harus mempunyai skill, attitude, action, moral, dan jenjang pendidikan yang mumpuni dan handal. Kepiawaian pemimpin menjadi tonggak utama untuk meningkatkan mutu madrasah. Peningkatan mutu ini bergantung pada cara pengelolaan semua sumber daya yang ada untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah harus menggerakkan segala aktivitas pendidikan di madrasah.²

² Nurazizah, Maryati dan Munafiah, (artikel 2025). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Efektivitas Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2. D), 34

Berdasarkan penelitian awal di MAN 2 Kota Palu menunjukkan bahwa fenomena kompetensi guru pada prestasi peserta didik yaitu (a) Kompetensi Guru belum maksimal seperti masih ada guru yang memiliki kompetensi yang rendah dalam berbagai aspek, seperti penguasaan materi, pengelolaan pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. (b) Kurangnya Pengembangan Kompetensi seperti guru kurang termotivasi untuk mengembangkan diri dan kurang semangat dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman. (c) Keterbatasan Waktu, Dana, dan Pelatihan: Tantangan dalam pengembangan kompetensi guru juga mencakup keterbatasan waktu, dana, serta pelatihan yang tidak sesuai dengan kebutuhan.³

Permasalahan kepemimpinan kepala madrasah dapat berdampak signifikan pada prestasi peserta didik. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, meningkatkan motivasi guru, dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa. Beberapa permasalahan kepemimpinan kepala madrasah yang dapat mempengaruhi prestasi peserta didik antara lain: (a) Gaya kepemimpinan ; Gaya Kepemimpinan kepala madrasah yang kurang efektif dapat menghambat kreativitas guru dan siswa, serta menciptakan suasana yang tidak kondusif untuk belajar. (b) Manajemen Madrasah: Kurangnya kemampuan kepala madrasah dalam merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan madrasah dapat mengakibatkan ketidak efektifan dalam pengelolaan sumber daya, termasuk guru dan

³ Nurhidayah, Nurlaeli dan Ma'sum, (artikel 2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 627-634.

siswa. (c) Inovasi dan Pengembangan: Kurangnya inovasi dan pengembangan program pembelajaran oleh kepala madrasah dapat menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dalam latar belakang maka menarik dilakukan penelitian karya ilmiah berupa Tesis dengan judul Pengaruh Kompetensi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah kompetensi dan kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap prestasi peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu ?
- 2) Apakah kompetensi berpengaruh terhadap prestasi peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu ?

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris dan sistimatis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang

digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian verifikatif adalah penelitian yang melakukan pengujian, untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. “Pendekatan diskriptif digunakan untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.”⁵ Lokasi penelitian yang penulis lakukan berlokasi yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. dengan waktu penelitian dilaksanakan selama 90 (sembilan puluh) hari setelah ujian proposal.

D. PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

Pendidikan Islam di Kota Palu memiliki akar yang kuat dan telah berkembang jauh sebelum berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu. Awalnya, pendidikan agama Islam di wilayah ini diselenggarakan secara tradisional melalui surau, langgar, dan pesantren kecil yang dibina oleh para tokoh agama lokal. Pendidikan seperti ini menekankan pada pengajaran dasar-dasar agama: membaca Al-Qur'an, fikih, tauhid, dan akhlak. Memasuki tahun 1970-an hingga 1980-an, perkembangan kota Palu sebagai ibu kota

⁴ Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 6. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung

⁵ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

provinsi Sulawesi Tengah mendorong meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga pendidikan formal, termasuk pendidikan Islam yang terstruktur dan diakui pemerintah. Kesadaran masyarakat muslim tentang pentingnya pendidikan formal yang bernuansa keislaman melahirkan banyak madrasah, baik tingkat ibtidaiyah (setara SD), tsanawiyah (setara SMP), maupun aliyah (setara SMA). Kebutuhan inilah yang melatarbelakangi berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang berbasis agama Islam.

2. Awal Berdirinya MAN 2 Kota Palu

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu berdiri pada awal tahun 1990-an, tepatnya berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia yang mengesahkan statusnya sebagai madrasah negeri. Sebelum dinegerikan, lembaga ini sebelumnya dikenal dengan nama Madrasah Aliyah Swasta (MAS) yang dikelola oleh yayasan pendidikan Islam di daerah Palu Timur. Cikal bakal madrasah ini berawal dari keinginan masyarakat dan tokoh-tokoh agama setempat untuk memiliki sekolah menengah atas berbasis Islam yang tidak hanya mengajarkan agama, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri maupun keagamaan. Dukungan masyarakat sangat kuat, terutama dari para alumni madrasah tsanawiyah, yang ingin melanjutkan pendidikan di lembaga yang tetap bernuansa Islam. Melalui berbagai perjuangan dan pengajuan proposal ke Departemen Agama (Depag) kala itu, akhirnya status madrasah tersebut berubah menjadi negeri dan resmi dinamakan Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu. Hal ini menandai dimulainya perjalanan panjang lembaga tersebut menuju profesionalisme dan pengakuan nasional.

3. Lokasi dan Kondisi Awal

Pada awal berdirinya, MAN 2 Kota Palu menempati lokasi sederhana di kawasan Palu Timur, salah satu wilayah yang cukup padat penduduknya. Sarana dan prasarana sangat terbatas — ruang kelas masih menggunakan bangunan semi permanen, sebagian berdinding papan, dengan jumlah siswa yang relatif sedikit.

Tenaga pendidik pun masih terbatas, sebagian besar adalah guru honorer dan guru agama yang merangkap mengajar di madrasah lain. Namun, semangat para guru dan siswa luar biasa tinggi. Madrasah ini berdiri bukan hanya sebagai tempat menimba ilmu, tetapi juga menjadi simbol perjuangan masyarakat Islam Palu dalam memajukan pendidikan berbasis nilai-nilai moral dan spiritual.

4. Perkembangan dan Perluasan

Seiring berjalannya waktu, MAN 2 Kota Palu mengalami kemajuan pesat. Pada pertengahan 1990-an hingga awal 2000-an, dukungan dari pemerintah pusat maupun daerah semakin kuat. Bantuan pembangunan gedung, laboratorium, dan ruang belajar baru mulai mengalir dari Kementerian Agama. Madrasah ini pun semakin dikenal masyarakat Palu dan sekitarnya sebagai salah satu madrasah favorit.

Kualitas akademik yang ditunjukkan para siswanya semakin membanggakan. Banyak siswa MAN 2 Kota Palu berhasil melanjutkan pendidikan ke berbagai perguruan tinggi ternama di Indonesia, baik di Universitas Tadulako, UIN Alauddin Makassar, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Indonesia, hingga perguruan tinggi di Jawa dan Kalimantan. Sejak saat itu, MAN 2 Palu menjadi salah satu pilar utama pendidikan Islam tingkat menengah di Kota

Palu bersama dengan MAN 1 Palu dan beberapa madrasah swasta lainnya.

5. Peran MAN 2 Kota Palu dalam Pendidikan dan Masyarakat

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu menjalankan peran ganda dalam dunia pendidikan: sebagai lembaga akademik dan lembaga moral. Di satu sisi, MAN 2 memberikan pembelajaran berbasis kurikulum nasional – meliputi mata pelajaran umum seperti matematika, sains, bahasa, dan sosial – serta di sisi lain, memperkuat akidah Islam melalui pelajaran-pelajaran agama seperti Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Bahasa Arab. Selain itu, madrasah turut berperan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Setiap tahun, MAN 2 Kota Palu mengadakan kegiatan seperti: Pesantren kilat setiap bulan Ramadan, Bakti sosial dan donor darah bekerja sama dengan PMI. Kegiatan pramuka, OSIS, dan PMR yang aktif mengembangkan kepemimpinan siswa. Lomba-lomba keagamaan seperti Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan pidato bahasa Arab. Madrasah juga berperan penting dalam mencetak generasi muda yang memiliki karakter keislaman kuat, disiplin, dan siap menghadapi tantangan global.

1. Kompetensi Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Berpengaruh Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk peserta didik yang unggul secara akademik maupun berakhlak mulia. Dalam konteks ini, peran kepala madrasah menjadi sangat strategis karena ia merupakan pemimpin sekaligus manajer pendidikan yang menentukan arah kebijakan, budaya organisasi, serta kualitas

pembelajaran di madrasah. Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, kompetensi dan kepemimpinan kepala madrasah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi peserta didik. Kompetensi kepala madrasah mencakup seperangkat kemampuan yang harus dimiliki untuk melaksanakan tugas secara profesional. Secara umum, kompetensi kepala madrasah meliputi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Kelima kompetensi ini saling berkaitan dan berkontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi peserta didik.

Pertama, kompetensi manajerial berperan penting dalam pengelolaan sumber daya madrasah. Kepala madrasah yang mampu merencanakan program kerja secara sistematis, mengorganisasikan tenaga pendidik dan kependidikan, serta mengelola sarana prasarana dengan efektif akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Di MAN 2 Kota Palu, pengelolaan jadwal pembelajaran, pembagian tugas guru, serta pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum menjadi faktor penentu dalam menjaga kualitas proses belajar mengajar. Ketika manajemen berjalan optimal, maka pembelajaran menjadi lebih terarah, sehingga berdampak positif pada hasil belajar siswa.⁶

Kedua, kompetensi supervisi akademik memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kepala madrasah yang aktif melakukan supervisi akan mengetahui kelebihan dan kekurangan guru dalam mengajar. Melalui supervisi yang terencana dan berkelanjutan, guru mendapatkan umpan balik

⁶ Rudin M, BMLF, Evaluation of Mining Sector Tax Collection Performance from the Perspective of Regional Fiscal Management, JURNAL ILMIAH MANAJEMEN KESATUAN 3 (13), 1891-1900

yang konstruktif sehingga mampu meningkatkan kualitas metode, strategi, dan evaluasi pembelajaran. Peningkatan profesionalitas guru secara otomatis berimplikasi pada meningkatnya pemahaman dan capaian akademik peserta didik.

Ketiga, kompetensi kepribadian dan sosial kepala madrasah turut membentuk budaya sekolah yang positif. Kepala madrasah yang berintegritas, disiplin, serta mampu menjadi teladan akan menciptakan suasana kerja yang harmonis. Keteladanan tersebut juga memengaruhi karakter peserta didik, karena budaya madrasah yang tertib dan religius akan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi. Pada akhirnya, kondisi tersebut mendukung peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik siswa.

Keempat, kompetensi kewirausahaan mendorong inovasi dalam pengembangan program madrasah. Kepala madrasah yang kreatif mampu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. Program-program unggulan seperti pembinaan olimpiade, kegiatan keagamaan, maupun pengembangan keterampilan menjadi sarana bagi peserta didik untuk berprestasi di berbagai bidang. Dengan demikian, kompetensi kepala madrasah di MAN 2 Kota Palu tidak hanya berfungsi sebagai persyaratan administratif, tetapi menjadi faktor kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan berorientasi pada mutu.⁷

Selain kompetensi, gaya kepemimpinan kepala madrasah juga sangat menentukan keberhasilan lembaga pendidikan.

⁷ Sukmara, A. R., Yudistira, F., & Bastaman, I. (2025). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ciamis. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 15-27.

Kepemimpinan yang efektif mampu menggerakkan seluruh warga madrasah untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan transformasional, misalnya, menekankan pada pemberian inspirasi, motivasi, serta pemberdayaan guru dan staf. Kepala madrasah yang mampu membangun visi bersama akan menumbuhkan komitmen kolektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Di MAN 2 Kota Palu, kepemimpinan yang partisipatif memungkinkan guru untuk terlibat dalam pengambilan keputusan, sehingga muncul rasa memiliki terhadap program madrasah. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kinerja guru dan pada akhirnya meningkatkan prestasi siswa.

Kepemimpinan yang komunikatif juga berpengaruh terhadap terciptanya hubungan yang harmonis antara kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua. Komunikasi yang terbuka memudahkan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kedisiplinan siswa. Ketika masalah dapat ditangani secara cepat dan tepat, proses belajar tidak terganggu, sehingga prestasi peserta didik tetap terjaga.

Selain itu, kepemimpinan yang berorientasi pada mutu (quality oriented leadership) mendorong kepala madrasah untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Evaluasi hasil belajar, analisis capaian akademik, serta tindak lanjut berupa program remedial atau pengayaan merupakan bentuk konkret

kepemimpinan yang berfokus pada peningkatan prestasi peserta didik.⁸

Kompetensi dan kepemimpinan kepala madrasah merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan. Kompetensi memberikan dasar kemampuan, sedangkan kepemimpinan menjadi cara dalam mengimplementasikan kemampuan tersebut. Kepala madrasah yang kompeten tetapi tidak memiliki kepemimpinan yang kuat akan kesulitan menggerakkan organisasi. Sebaliknya, kepemimpinan tanpa kompetensi yang memadai akan menghasilkan kebijakan yang kurang tepat.

Pada MAN 2 Kota Palu, sinergi antara kompetensi dan kepemimpinan terlihat dari meningkatnya prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi tersebut mencerminkan keberhasilan pengelolaan madrasah yang sistematis, pembinaan guru yang berkelanjutan, serta motivasi belajar siswa yang tinggi.

Hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi peserta didik tidak terlepas dari peran kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Palu harus dimulai dari penguatan kompetensi dan kepemimpinan kepala madrasah melalui pelatihan, supervisi berkelanjutan, serta evaluasi kinerja yang objektif. Selain itu, dukungan dari seluruh warga madrasah dan pemangku kepentingan juga diperlukan agar kebijakan dan program yang dirancang dapat terlaksana secara optimal. Kolaborasi yang solid

⁸ Thomas, Swedana, & Almahdali, (Artikel 2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ditingkat Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu. *Journal of Economic Research in Accounting and Management*, 2(1), 452-480

akan memperkuat budaya mutu dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif.⁹

Secara keseluruhan, kompetensi dan kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. Kompetensi yang mencakup aspek manajerial, supervisi, kepribadian, sosial, dan kewirausahaan menjadi fondasi dalam pengelolaan madrasah. Sementara itu, kepemimpinan yang inspiratif, partisipatif, dan berorientasi pada mutu mampu menggerakkan seluruh komponen madrasah untuk mencapai tujuan bersama. Sinergi antara keduanya menghasilkan peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak langsung pada prestasi peserta didik, baik dalam ranah akademik maupun non-akademik.

2. Kompetensi Kepala Madrasah Berpengaruh terhadap Prestasi Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

Kompetensi kepala madrasah merupakan salah satu faktor strategis yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader) yang mengarahkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, kompetensi kepala madrasah

⁹ Wiwin, W., Hineo, R., & Monoarfa, V. (2025). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Gorontalo. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 251-259.

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi peserta didik, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Prestasi peserta didik merupakan indikator utama keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Prestasi tersebut tidak hanya diukur dari nilai ujian atau kelulusan, tetapi juga mencakup keberhasilan dalam kompetisi akademik, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembentukan karakter dan sikap religius. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi prestasi peserta didik perlu dianalisis secara mendalam, salah satunya adalah kompetensi kepala madrasah sebagai pemegang kebijakan tertinggi di tingkat satuan pendidikan.¹⁰

Kompetensi kepala madrasah dapat dipahami sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang harus dimiliki untuk menjalankan tugas kepemimpinan secara profesional. Secara umum, kompetensi kepala madrasah meliputi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Kelima kompetensi tersebut saling terintegrasi dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Kompetensi kepribadian berkaitan dengan integritas, keteladanan, kedisiplinan, serta komitmen terhadap tugas. Kepala madrasah yang memiliki kepribadian kuat akan menjadi panutan bagi guru dan peserta didik. Keteladanan dalam bersikap dan bertindak menciptakan budaya sekolah yang positif, yang pada akhirnya membentuk karakter siswa yang disiplin dan bertanggung

¹⁰ Wospakrik, S., Sabandar, S. Y., & Rantererung, C. L. (2025). Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Puskesmas Edagotadi Kabupaten Deiyai. *Jurnal Syntax Admiration*, 6(2), 1219-1228.

jawab. Budaya positif ini menjadi landasan penting dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.¹¹

Kompetensi manajerial mencakup kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh kegiatan madrasah. Perencanaan program kerja yang sistematis, pengelolaan kurikulum yang tepat, serta pengaturan pembagian tugas guru secara proporsional akan menciptakan proses pembelajaran yang terstruktur. Ketika manajemen berjalan efektif, hambatan dalam proses belajar mengajar dapat diminimalkan sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal.

Kompetensi supervisi berkaitan dengan kemampuan kepala madrasah dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap guru. Supervisi akademik yang terencana dan berkelanjutan memungkinkan guru untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran. Melalui supervisi, kepala madrasah dapat memberikan umpan balik, solusi, serta rekomendasi perbaikan yang berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa.

Kompetensi kewirausahaan mendorong kepala madrasah untuk berinovasi dan menciptakan program unggulan. Kreativitas dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan olimpiade, atau kerja sama dengan berbagai pihak akan membuka peluang bagi peserta didik untuk meraih prestasi di berbagai bidang. Sementara itu, kompetensi sosial memungkinkan kepala madrasah membangun komunikasi dan kerja sama yang harmonis dengan guru, siswa, orang tua, serta masyarakat. Kompetensi manajerial memiliki pengaruh langsung terhadap efektivitas

¹¹ Nawawi, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Yang Kompetitif*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

penyelenggaraan pendidikan. Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, perencanaan program tahunan, pengelolaan jadwal pelajaran, serta pengaturan beban kerja guru menjadi bagian dari manajemen yang menentukan kualitas pembelajaran. Perencanaan yang matang memastikan bahwa seluruh kegiatan madrasah berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Manajemen kurikulum yang baik memungkinkan penyesuaian pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Kepala madrasah yang kompeten akan memastikan bahwa kurikulum dilaksanakan secara konsisten dan evaluasi dilakukan secara berkala. Evaluasi tersebut menjadi dasar untuk melakukan perbaikan strategi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.¹² Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana juga berperan penting dalam mendukung prestasi peserta didik. Ketersediaan ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang memadai, serta fasilitas pendukung lainnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan yang nyaman meningkatkan konsentrasi siswa dan mendorong semangat belajar yang lebih tinggi.

Kompetensi manajerial juga terlihat dalam pengelolaan waktu dan disiplin. Kepala madrasah yang tegas dalam menerapkan aturan akan menciptakan budaya tertib di lingkungan madrasah. Kedisiplinan waktu dalam pembelajaran memastikan bahwa materi dapat disampaikan secara lengkap dan sistematis. Hal ini

¹² Mulyasa, E. (2017, December). Revolusi Mental Dalam Pendidikan Untuk Merevitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Menumbuhkan kembangkan Wawasan Kebangsaan. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.

berdampak pada pemahaman siswa yang lebih baik serta peningkatan capaian akademik.

Prestasi peserta didik sangat bergantung pada kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, kompetensi supervisi kepala madrasah menjadi faktor penting dalam memastikan mutu pembelajaran. Supervisi yang efektif tidak bersifat mencari kesalahan, tetapi lebih pada pembinaan dan pengembangan profesional guru. Melalui observasi kelas, diskusi reflektif, serta pemberian umpan balik, kepala madrasah dapat membantu guru meningkatkan metode dan strategi pembelajaran. Guru yang mendapatkan pembinaan secara berkelanjutan akan lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi. Pembelajaran yang variatif dan interaktif meningkatkan minat serta partisipasi aktif siswa.

Selain itu, supervisi yang berorientasi pada peningkatan kompetensi pedagogik guru berdampak pada kemampuan guru dalam mengelola kelas, menyusun perangkat pembelajaran, dan melakukan evaluasi. Evaluasi yang tepat membantu mengidentifikasi kesulitan belajar siswa sehingga dapat diberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan. Dengan demikian, setiap siswa memiliki kesempatan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Budaya sekolah yang positif merupakan faktor penting dalam mendukung prestasi peserta didik. Kepala madrasah yang memiliki kompetensi kepribadian dan sosial yang baik akan mampu membangun suasana kerja yang harmonis dan penuh semangat. Keteladanan dalam disiplin, tanggung jawab, serta komitmen terhadap mutu akan diikuti oleh guru dan siswa. Hubungan

interpersonal yang baik antara kepala madrasah dan guru menciptakan iklim kerja yang nyaman. Guru yang merasa dihargai dan didukung akan bekerja dengan penuh dedikasi. Dedikasi tersebut tercermin dalam kualitas pembelajaran yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi siswa.

Kompetensi sosial juga memungkinkan kepala madrasah menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Dukungan orang tua dalam memantau perkembangan belajar siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan akademik. Komunikasi yang intensif antara madrasah dan orang tua membantu menciptakan sinergi dalam pembinaan siswa.

Kompetensi kewirausahaan mendorong kepala madrasah untuk terus melakukan inovasi. Inovasi dapat berupa pengembangan program pembinaan khusus bagi siswa berprestasi, pelaksanaan lomba internal, atau kerja sama dengan lembaga eksternal. Program unggulan yang dirancang secara strategis akan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal.¹³

Melalui pembinaan intensif, siswa yang memiliki bakat tertentu dapat diarahkan untuk mengikuti kompetisi di tingkat kota, provinsi, maupun nasional. Keberhasilan dalam kompetisi tersebut tidak hanya meningkatkan reputasi madrasah, tetapi juga memotivasi siswa lain untuk berprestasi. Selain itu, inovasi dalam kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa mengembangkan keterampilan non-akademik seperti kepemimpinan, kerja sama, dan

¹³ Rudin M, BMLF, Evaluation of Mining Sector Tax Collection Performance from the Perspective of Regional Fiscal Management, JURNAL ILMIAH . MANAJEMEN KESATUAN 3 (13), 1891-1900

keaktivitas. Keterampilan ini berkontribusi pada pembentukan karakter kuat, kesiapan menghadapi tantangan di masa depan.

Pengaruh kompetensi kepala madrasah terhadap prestasi peserta didik tidak terjadi secara terpisah, melainkan melalui sinergi antar-aspek kompetensi. Kompetensi manajerial memastikan sistem berjalan dengan baik, kompetensi supervisi meningkatkan kualitas pembelajaran, kompetensi kepribadian dan sosial membangun budaya positif, serta kompetensi kewirausahaan mendorong inovasi. Sinergi ini menciptakan lingkungan pendidikan yang produktif dan berorientasi pada mutu. Ketika seluruh komponen madrasah bergerak secara harmonis, prestasi peserta didik akan meningkat secara berkelanjutan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi akademik, partisipasi dalam berbagai lomba, serta peningkatan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepala madrasah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. Kompetensi manajerial, supervisi, kepribadian, sosial, dan kewirausahaan berperan secara terpadu dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan berkualitas. Melalui pengelolaan yang profesional, pembinaan guru yang berkelanjutan, serta pengembangan program inovatif, kepala madrasah mampu meningkatkan mutu pembelajaran yang berdampak langsung pada peningkatan prestasi peserta didik. Oleh karena itu, penguatan

¹⁴ Maman Abdul Rahman, Sambas, Ali Muhidin 2017, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*, CV. Pustaka Setia, Jakarta.

kompetensi kepala madrasah menjadi langkah strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Romli dan Darmawan, (artikel 2025). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Kejuruan. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam, 3(2), 130-146. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki kontribusi yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa. pengaruh kompetensi guru menjadi faktor penting dalam menciptakan dan memelihara lingkungan yang mendukung hasil belajar siswa agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Persamaan penelitian yaitu Kompetensi sedangkan perbedaan penelitian yaitu Kepemimpinan kepala Madrasah.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Kompetensi dan kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap prestasi peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.
2. Kompetensi berpengaruh terhadap prestasi peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran operasional sebagai berikut :

1. Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan

Kepala madrasah perlu mengikuti pelatihan kepemimpinan, manajerial, dan supervisi akademik secara berkala untuk memperkuat kapasitas profesional.

2. Supervisi Akademik Terjadwal

Laksanakan supervisi pembelajaran minimal dua kali setiap semester disertai umpan balik tertulis dan tindak lanjut perbaikan.

DAFTAR RUJUKAN

Anas, (artikel 2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MAN Kota Payakumbuh. *EduYorasaki: Journal of Islamic Education and Management*, 1(01).

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Edisi Revisi III. Jakarta.

Budiarti, N. F., & Fadili, D. A. (2025). Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai ASN Disnaker Kabupaten Indramayau. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(3), 1331-1336.

Departemen Agama Republik Indonsia . (2015). Alqur'an dan Terjemahan. *Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri*.

Dirgantara, Hasan, *Triangulasi dalam Uji Validitas Data Penelitian*, Jakarta:PT. Bartiya Perdana Press, 2018.

- Edi Sutrisno, 2019, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Yang Kompetitif*. Cetakan kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Faisal, Sanapiah, 2013 *Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Fadliani, A., Said, M., & Abubakar, H. (2025). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemendagri Regional Makassar. *Indonesian Journal Of Business And Management*, 7(2), 281-285.
- Handoko, T. Hani, 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara Jakarta
- Heliyana, E., Pramesthi, R. A., & Pramitasari, T. D. (2025). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smkn 1 Situbondo Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 3(6), 1046-1060.
- Islam, Z. Z., Amang, B., & Tjan, J. S. (2025). Pengaruh Kompetensi Digital, Budaya . Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Makassar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 8(2), 132-141.
- Kansil, Christine, 2008. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Karsudjono (artikel 2025), Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Dimediasi Motivasi Berprestasi Pada MAN 1 dan MAN 2 Hulu Sungai

- Selatan. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 18-36.
- Moekijat. 1995. *Perencanaan dan Pengembangan Karir Pegawai*, Cetakan Ketiga, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung .
- Maman Abdul Rahman, Sambas, Ali Muhidin 2017, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*, CV. Pustaka Setia, Jakarta.
- Moeheriono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bandung: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kusumah, A. (2025). Pengaruh Pelatihan, Lama Bekerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Gadai Sehati Bersinergi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka Emba*, 4(1), 1153-1164.
- Manullang T, 2008. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2016. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Maman Abdul Rahman, Sambas, Ali Muhidin 2017, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*, CV. Pustaka Setia, Jakarta.
- Mulyasa, E. (2017, December). Revolusi Mental Dalam Pendidikan Untuk Merevitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Menumbuhkan kembangkan Wawasan Kebangsaan. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Nawawi, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Yang Kompetitif*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurazizah, Maryati dan Munafiah, (artikel 2025). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Efektivitas

- Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2. D), 34-
- Nurhidayah, Nurlaeli dan Ma'sum, (artikel 2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 627-634.
- P-Robins, S. 2002. *Teori Organisasi: Struktur, Desain & Aplikasi, Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Arcan.
- M Rudin, MLF Bakarbesy, Effectiveness of Additional Employee Income Policy at . the Central Sulawesi Provincial DPRD Secretariat, *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Kesatuan 13 (5), 3663-3674
- Rudin M, BMLF, Evaluation of Mining Sector Tax Collection Performance from the Perspective of Regional Fiscal Management, *JURNAL ILMIAH . MANAJEMEN KESATUAN* 3 (13), 1891-1900
- Siregar, Syofian, 2015. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Penerbit . PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Siagian, Sondang, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Siagian, Sondang, 2019, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 6*. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* .Bandung:Alfabeta
- Sukmara, A. R., Yudistira, F., & Bastaman, I. (2025). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ciamis. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 15-27.

Thoha. Miftah. 2010. *Manajemen Kepegawaian Sipil Di Indonesia*. Kencana. Jakarta

Thomas, Swedana, & Almahdali, (Artikel 2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ditingkat Sekolah Dasar Bala Keselamatan Winatu. *Journal of Economic Research in Accounting and Management*, 2(1), 452-480.

Wiwin, W., Hinel, R., & Monoarfa, V. (2025). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Gorontalo. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 251-259.

Wospakrik, S., Sabandar, S. Y., & Rantererung, C. L. (2025). Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Puskesmas Edagotadi Kabupaten Deiyai. *Jurnal Syntax Admiration*, 6(2), 1219-1228.

Wibowo, H., Reshotkina, S., & Lau, D. (2009, January). Modelling progressive collapse of RC bridges during earthquakes. In *CSCE annual general conference* (pp. 1-11).